



Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2007 – 2019

Noviyanti

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: vinoviyanti15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh EVA (X1), DER (X2) terhadap Harga Saham (Y) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2007–2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sampel yang digunakan adalah neraca, laporan laba rugi dan Arus kas tahun 2007 – 2019. Adapun data tersebut diperoleh dari *website* OJK (www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan metode pengujian asumsi klasik, Analisis linier berganda, dan uji hipotesis. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,066. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Secara simultan *Economic Value Added* (EVA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,00.

Kata Kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham.

Abstract: This study aims to determine how the influence of EVA (X1), DER (X2) on the stock price (Y) of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2007–2019. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and the samples used are balance sheets, income statements and cash flows for 2007 – 2019. The data is obtained from the OJK website (www.idx.co.id). The data analysis method used the classical assumption test method, multiple linear analysis, and hypothesis testing. Test the hypothesis partially using the t test and simultaneously using the f test. The results of this study indicate that partially *Economic Value Added* (EVA) has no significant effect on stock prices, with a significant value of 0.066. Partially *Debt To Equity Ratio* (DER) has a significant negative effect on stock prices, with a significant value of 0.00. Simultaneously *Economic Value Added* (EVA) and *Debt to Equity Ratio* (DER) have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.00.

Keywords: *Economic Value Added* (EVA), *Debt to Equity Ratio* (DER), and Stock Price.

PENDAHULUAN

Perusahaan besar yang go public dalam mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau menambah jumlah kepemilikan saham dengan cara penerbitan saham baru. Perkembangan ekonomi di suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh pengusaha yang sukses mengelola perusahaannya. Perusahaan perlu mengembangkan kegiatan usahanya dalam upaya meningkatkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi yang tentunya tidak terlepas dari kebutuhan dana yang relatif besar. Oleh karena itu, perusahaan akan diarahkan ke pasar modal untuk mendapatkan dana tersebut.

Menurut Sugiyanti (2020), perusahaan diartikan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan atau jasa yang diperuntukan bagi pemenuhan kebutuhan para pembeli serta di harapkan akan mendatangkan laba kepada para pemiliknya

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya, namun investasi dalam bentuk saham cukup beresiko meskipun memiliki keuntungan yang relatif lebih besar. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi yang relevan dan juga alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga dapat digunakan untuk menentukan pilihan investasi saham, setiap saham yang beredar mempunyai nilai yang biasa disebut dengan harga saham.

Ada dua cara yang dapat digunakan dalam menentukan harga saham suatu perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental umumnya menggunakan informasi yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan baik saat ini maupun prospeknya dimasa yang akan datang untuk mengukur nilai pasar saham yang wajar. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data trend atau kecenderungan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk menganalisis data fundamental perusahaan adalah dengan melihat Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomi.

Metode yang baru dikembangkan untuk mengukur kinerja keuangan yang digunakan adalah Economic Value Added (EVA). Metode ini diperkenalkan sekitar tahun 90-an oleh Stern Steward & Co.s, sebuah perusahaan konsultant dari New York. EVA adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dimana EVA mencoba mengukur nilai tambah (value creation) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (cost of capital) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan investor umumnya menginginkan dividen yang relatif stabil karena stabilitas dividen dapat mengurangi ketidakpastian menanamkan dana. Kebijakan dividen pada hakikatnya menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan di tahan sebagai laba ditahan. Pihak manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen kas yang terlalu besar dengan alasan mempertahankan kelangsungan perusahaan, menambah investasi atau menambah utang. Perusahaan harus memperhatikan rasio keuangan agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dan memaksimalkan laba. Rasio utang dapat diukur dengan tingkat Debt to Equity Ratio (DER).

Dengan demikian apabila Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden. Namun pada kenyataannya ada beberapa perusahaan yang harga sahamnya meningkat, tetapi nilai DER juga meningkat.

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan perusahaan food and beverages yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2007-2019. PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman menjadi perusahaan terbaik dalam kinerja saham menurut beberapa penelitian yang dilakukan sehingga dapat dilihat harga saham

PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terus meningkat dari tahun ke tahun Perusahaan ini dipilih karena sepeka terjang perusahaan yang Sehingga banyak dari investor yang ingin menginvestasikan dananya dikarenakan tingkat permintaan yang cukup tinggi, sehingga laba yang dihasilkan juga ikut meningkat. Industry food and beverage akan tetap berkembang terus dikarenakan kebutuhan pangan yang meningkat dan selera dari masyarakat yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan melakukan persaingan untuk mendapatkan pengelolaan kemampuan perusahaan yang terbaik agar dapat memaksimalkan labanya.

LANDASAN TEORI

Jensen dan Meckling (1976) dalam Sugiyanto dan Etty (2018) merupakan suatu teori yang menjelaskan masalah keagenan yang timbul ketika pemilik perusahaan (principal) memberikan wewenang kepada manajemen (agent). Pemilik dan perusahaan bertugas untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh pemilik, menjalankan kegiatan operasional, dan mengambil keputusan-keputusan strategis sebagai upaya pengembangan perusahaan.

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart dan Co pada tahun 1993. Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan sisa penghasilan atau kekayaan yang dihitung dengan mengurangi biaya modal dari laba operasi, disesuaikan dengan pajak. EVA juga dapat disebut sebagai keuntungan ekonomi, dan EVA mencoba untuk memaparkan keuntungan ekonomis yang sesungguhnya dari sebuah perusahaan.

Beban biaya modal ini juga mencerminkan tingkat kompensasi atau return yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif merefleksikan tingkat return yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal.

Menurut Anisa Andadari (2012:79), Meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan harga saham. Sehingga dapat disimpulkan Bahwa EVA berpengaruh positif dengan harga saham. Selain itu investor juga dapat menilai harga saham dengan menganalisis profitabilitas, berdasarkan sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat prospek pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Keuntungan utama mempertimbangkan EVA bukan hanya pendapatan adalah bahwa hal itu memaksa manajer untuk mempertimbangkan apakah Net Operating Profit After Tax (NOPAT) lebih besar dari biaya keseluruhan modal (biaya utang dan biaya ekuitas) yang digunakan untuk menghasilkan laba ekonomi. Secara ekuivalen, memaksa manajer untuk mempertimbangkan apakah sisa pendapatan yang tersedia untuk pemegang ekuitas lebih besar dari biaya peluang dari ekuitas yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Ini adalah penting karena sebuah perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba akuntansi positif yang kurang dari biaya kesempatan dari ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan mereka, pada dasarnya, menghancurkan nilai. EVA memberikan tolak ukur seberapa jauh perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dalam suatu tahun atau periode tertentu. Sehingga, jika EVA difokuskan, maka perusahaan akan konsisten dalam mengelola dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. EVA dapat digunakan untuk memberi kompensasi atau dasar evaluasi bagi para manajer dalam mengelola perusahaan.

NOPAT dan Biaya Modal

Menurut Sugiono (2011:23). Nopat adalah laba yang diperoleh dari perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (financial cost) seperti biaya penyusutan. Pendapatan operasi menunjukkan seluruh pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan bisnis atau usaha perusahaan yang bersifat berkelanjutan selama perusahaan beroperasi.

Pada saat investor memberikan dananya, maka investor mengharapkan perusahaan akan dapat menghasilkan return dari dana tersebut. Dari perspektif perusahaan, investor mengharapkan return dari dana yang dikeluarkannya dan hal itu disebut dengan biaya modal (*cost of capital*).

Menurut Brigham & Houston (2010:10) Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang (*weighted average capital cost/WACC*) dari biaya modal. WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang jangka pendek,

utang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar.

Menurut Agus Sartono (2012:120): “*Financial Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%”. Rasio *leverage* terdiri dari: ***Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Fixed Charge Coverage, Debt Service Coverage***. Menurut Kasmir (2012:157), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Menurut Sawidji Widodoatmodjo (2012:55), Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Menurut Sawidji Widodoatmodjo (2012:55), Selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada saham. Menurut Aniesma (2012:26) Harga saham adalah nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:147) berpendapat “Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan serta penjelasan perkembangan setiap variabel untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik regresi linier berganda, sedangkan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 dan Microsoft Excel for Windows. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis dan diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian (bagaimana analisis statistik yang digunakan untuk pengujian statistik). Adapun metode analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2012:153) “Analisis Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).” Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda yang terdiri dari *Economic Value Added* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan Harga Saham (Y). Persamaan regresi berganda adalah : $Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2$

Keterangan :

| | |
|---------------|---------------------|
| Y | = Harga Saham |
| α | = Konstanta |
| $\beta_{1,2}$ | = Koefisien regresi |
| X_1 | = EVA |
| X_2 | = DER |

Analisis Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali (2012:97) Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemanapun model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen *Economic value Added* (EVA) dan *Debt to Equity*

Ratio (DER) terhadap variabel dependen Harga Saham, dilakukan perhitungan statistik koefisien determinasi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data penelitian menunjukkan fluktuasi Nopat perusahaan sedangkan *Capital Charge* mengalami peningkatan dari tahun 2007-2019. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan selama kurun waktu 13 tahun tersebut menunjukkan *Economic Value Added* mengalami fluktuasi.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data penelitian menunjukkan peningkatan total hutang sedangkan modal sendiri mengalami fluktuasi dari tahun 2007-2019. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan selama kurun waktu 13 tahun tersebut menunjukkan *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi.

Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil data penelitian menunjukkan perubahan harga saham PT Indofood sukses Makmur Tbk periode 2007-2019, dalam tabel tersebut harga saham mengalami fluktuasi. Berdasarkan data analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 13 data (Laporan Keuangan tahun 2007-2019). Kemudian nilai rata-rata data yakni Harga saham , 5525 EVA 3016632 dan DER 1.3578 . Kemudian sebaran rata-rata nilai (standar deviasi) variabel Harga Saham 2189.27829, EVA 1607459 dan DER 81188.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20, terlihat bahwa *Asymp.Sig* (2-tailed) pada masing-masing variable yaitu 1000. Semua variable penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal, karena *Asymp.Sig* (2-tailed) nya di atas 0,05.

Kemudian dilakukan test Histogram Kurva Distribusi Normal. Normalitas data dapat di lihat melalui histogram display normal curve, berdasarkan bentuk gambar kurvanya. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang, kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna.

2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20, diketahui bahwa nilai DW menunjukkan nilai 1.284 artinya bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga, penelitian ini merupakan model regresi yang baik karena terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variabel EVA sebesar $1.218 < 10$, Sedangkan untuk Nilai Tolerance EVA sebesar $0,821 > 0,1$, Sehingga variabel EVA tidak terjadi multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel DER sebesar $1.218 < 10$, Sedangkan untuk Nilai Tolerance DER sebesar $0,821 > 0,1$, sehingga variabel DER dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 20 menunjukkan data tersebar secara merata, baik pada sumbu atas atau bawah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7010.720 | 989.713 | | 7.084 | .000 | | |
| | EVA | .000 | .000 | .299 | 2.066 | .066 | .821 | 1.218 |
| | DER | -1999.951 | 390.782 | -.742 | -5.118 | .000 | .821 | 1.218 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Angka konstan dari *Unstandardized Coefficient* yang dalam penelitian ini ialah sebesar 7010.720. Angka ini berupa angka konstan yang mempunyai arti besarnya tingkat harga saham (Y) saat nilai EVA (X1) dan DER (X2) sama dengan 0.
2. Angka koefisien regresi sebesar 000. Angka tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 EVA, maka nilai harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa EVA dan harga saham memiliki hubungan positif .
3. Angka koefisien regresi sebesar -1999.951. Angka tersebut memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 DER, maka nilai harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1999.951. Hasil tersebut menunjukkan bahwa DER dan harga saham memiliki hubungan negatif berlawanan.

Oleh karena itu persamaanya menjadi:

$$Y = 7010.720 + 0,000 X_1 - 1999.951X_2$$

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .910 ^a | .828 | .793 | 995.92238 | 1.284 |

a. Predictors: (Constant), DER, EVA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi adalah 0,828 atau 82,8% yang artinya 82,8% harga saham dikontribusi oleh *Economic value Added* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya 17,2% di kontribusi oleh faktor lainnya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t EVA dan DER

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7010.720 | 989.713 | | 7.084 | .000 | | |
| | EVA | .000 | .000 | .299 | 2.066 | .066 | .821 | 1.218 |
| | DER | -1999.951 | 390.782 | -.742 | -5.118 | .000 | .821 | 1.218 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat *significant level* EVA menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.066 lebih besar dari t table 1.85955 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,660 diatas 0,05 (0,660 > 0,05) maka H_{01} diterima H_{A1} ditolak, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara *Economic value Added* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat *significant level* DER menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.118 lebih kecil dari t table 1.85955 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 dibawah 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_{O2} ditolak H_{A2} diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 47596659.278 | 2 | 23798329.639 | 23.994 | .000 ^b |
| | Residual | 9918613.799 | 10 | 991861.380 | | |
| | Total | 57515273.077 | 12 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, EVA

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.11, Hasil uji F pengaruh variabel bebas, *Economic Value Added* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan Harga Saham secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Harga Saham, menunjukkan nilai f hitung sebesar 23.994 lebih besar dari f table 4,46 dan dengan nilai *signifikan level* sebesar 0,00 ($0,05 = 0,05$) maka H_{O1} ditolak H_{A1} diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara *Economic value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2019.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui *Economic Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2019 baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh signifikan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham secara parsial pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 –2017.
2. Ada pengaruh negatif signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham secara parsial pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2019.
3. Ada pengaruh yang signifikan *Economic Value Added* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Ritail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Ritail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.

- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEAC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham EF dan Houston JF. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultan Accounting.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendro. 2014. *Bank & konstitusi keuangan non bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowics, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh jilid satu. Jakarta: Indeks
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Singgih, Santoso. 2011. *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

- Solihin. 2012 *Corporate Sosial Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2011 *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyanto, L. N., & Wanten, I. K. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Penerbit Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten 2020. *Cetak Perdana*
- Sugiyanto. 2018. Effect Ratio Keuangan Perusahaan Pada Model Prediksi Kepailitan Perbankan Model Altman Z-Score dengan Moderasi Good Corporate Governance <http://iai.Jabar>. Parade Riset Akuntansi.ac.id Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Terry, G R. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Young, David S. & O Byrne F. 2010. *Eva dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.